

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis dengan tujuan untuk mengevaluasi harga pokok produk berdasarkan perhitungan perusahaan dengan harga pokok produk berdasarkan sistem *activity-based costing*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada PT Maxi FiltraTech, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Maxi Filtra Tech mencatat biaya-biaya yang terjadi tanpa melakukan pengelompokan biaya berdasarkan aktivitas. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan harga pokok produk.
2. Perhitungan harga pokok produk sebagai berikut:

Tabel 5.1
Perhitungan Harga Pokok Produk

Produk	Menurut PT Maxi FiltraTech	Menurut Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	Keterangan
Maxi 8'' (8 inchi) dengan panjang 1,3 meter	Rp 1,143,169	Rp 1,012,358	<i>Overcosted</i>
Maxi 10'' (10 inchi) dengan panjang 1,3 meter	Rp 1,373,119	Rp 1,255,575	<i>Overcosted</i>
Maxi 10'' (10 inchi) dengan panjang 1,5 meter	Rp 1,431,069	Rp 1,254,240	<i>Overcosted</i>
Maxi 12'' (12 inchi) dengan panjang 1,5 meter	Rp 1,669,319	Rp 1,679,207	<i>Undercosted</i>
Maxi 14'' (14 inchi) dengan panjang 1,5 meter	Rp 1,974,349	Rp 2,132,474	<i>Undercosted</i>

Penerapan harga pokok produk yang *overcosted* dapat menyebabkan penetapan harga jual yang tinggi sehingga memperlemah daya saing perusahaan dalam dunia persaingan saat ini. Sedangkan penerapan harga pokok produk yang *undercosted* dapat mengakibatkan penetapan harga jual yang rendah sehingga ada kemungkinan tidak menutupi biaya yang terjadi dan perusahaan mengalami kerugian.

3. Dengan sistem *activity-based costing* distorsi biaya berupa *overcosted* dan *undercosted* dapat dihilangkan. Dengan demikian, harga pokok produk dengan sistem *activity-based costing* lebih akurat.
4. Perhitungan harga pokok produk menurut sistem *activity-based costing* menggunakan beberapa *cost driver* sehingga memberikan informasi harga pokok produk yang lebih akurat daripada perhitungan perusahaan yang menggunakan satu *cost driver*.

5.2 Saran

Perusahaan sebaiknya mengelompokkan biaya-biaya berdasarkan aktivitas dan mempertimbangkan untuk menggunakan sistem *activity-based costing* dalam perhitungan harga pokok produk agar menghasilkan informasi harga pokok produk yang lebih akurat. Dengan informasi harga pokok produk yang akurat maka pengambilan keputusan perusahaan seperti penetapan harga jual menjadi tepat sehingga menaikkan daya saing perusahaan.